

***ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS FOR TRADE GOODS
INVENTORY AT UMAMA SUPER STORE PURWAKARTA BRANCH***

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG
DAGANG PADA UMAMA SUPER STORE CABANG PURWAKARTA**

Dena Nurul Afifah¹, Nunung Aini Rahmah²

Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi^{1,2}

denanurulaffh@gmail.com¹, nunungainiak@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to analyze the accounting information system for trade goods inventory. The object of this research is the accounting information system for trade goods inventory. The research method used in this research is a qualitative research method with a case study approach and the data collected consists of primary and secondary data. Primary data is collected through interviews and observations while secondary data is obtained through library research. The results of this study indicate that the hardware is running very well, the software is running well, human resources are running well, the procedures are running quite well, the database is running very well, the communication network is running well, the control is running poorly, and the purpose of the inventory accounting information system is running poorly. So, the conclusion from the results of this study is that the accounting information system for trade goods inventory at Umama Super Store Purwakarta Branch is running well

Keywords: *Accounting Information System, Inventory, Merchandise.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang. Objek dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus serta data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dan observasi sedangkan data sekunder diperoleh melalui penelitian kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perangkat keras sudah berjalan dengan baik sekali, perangkat lunak sudah berjalan dengan baik, sumber daya manusia berjalan dengan baik, prosedur berjalan dengan cukup baik, basis data sudah berjalan dengan baik sekali, jaringan komunikasi berjalan dengan baik, pengendalian berjalan kurang baik, dan tujuan sistem informasi akuntansi persediaan berjalan dengan kurang baik. Jadi, kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Umama Super Store Cabang Purwakarta sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, Barang Dagang.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, ada banyak perusahaan baik perusahaan manufaktur, perusahaan jasa dan perusahaan perdagangan bersaing untuk menggapai tujuan perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu melakukan inovasi-

inovasi baru serta menuntut perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional secara efektif dan efisien agar mencapai tujuannya. Persaingan sebenarnya merupakan hal wajar, jika dilihat dari sisi positifnya, dengan persaingan yang sehat perusahaan akan berusaha untuk

menghasilkan produk yang lebih berkualitas serta memberikan pelayanan terbaik bagi konsumennya (Putri dkk., 2017).

Seiring perkembangan teknologi yang mempengaruhi perkembangan dunia bisnis, perusahaan dituntut untuk memiliki informasi yang akurat untuk menjaga kinerja kegiatan operasional perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sistem dan manajemen yang baik demi kelangsungan hidup perusahaan, semakin meningkatnya teknologi dalam kegiatan operasional tentunya harus didukung dengan penerapan sistem informasi akuntansi perusahaan.

Menurut (Susanto, 2017, hlm. 11) Informasi merupakan hal yang sangat penting dalam segala aspek kehidupan manusia, baik secara individu maupun organisasi. Peran sistem informasi dalam perkembangan sebuah organisasi tidak perlu diragukan lagi, karena dengan dukungan sistem informasi yang baik sebuah perusahaan memiliki berbagai keunggulan kompetitif untuk bersaing dengan perusahaan lain.

Sistem informasi adalah kumpulan subsistem fisik dan non-fisik yang saling berhubungan dan bekerja secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang bermakna dan berguna (Susanto, 2017). Sistem ini mencakup berbagai aktivitas yang ada di ruang bisnis, termasuk aktivitas penjualan, pembelian, penerimaan, arus kas masuk dan keluar, dan laporan keuangan. Bagian terpenting dari sistem informasi akuntansi yaitu sistem persediaan barang dagang dikarenakan bahwa persediaan adalah salah satu aset terbesar dan terpenting perusahaan saat menjalankan bisnis.

Persediaan merupakan salah satu elemen terpenting dalam neraca, oleh karena itu dibutuhkan ketelitian yang ekstra dari segi pencatatan, Persediaan

merupakan salah satu komponen terpenting dalam neraca, sehingga diperlukan ketelitian yang lebih besar dalam pencatatan, penghitungan, persediaan, dan berbagai metode pengelolaan persediaan untuk menghindari kerugian akibat kecerobohan bahkan kecurangan. Oleh karena itu, sistem akuntansi persediaan yang dirancang haruslah efisien dan efektif serta harus berfungsi sebagaimana mestinya.

Perusahaan tidak dapat melakukan aktivitas perdagangan jika tidak memiliki persediaan. Dengan demikian, ketersediaan barang atau persediaan tentu akan mempengaruhi aktivitas penjualan. Apabila karakteristik teknis barang tidak sesuai dengan jenis, bentuk, kualitas dan kuantitas barang yang diminta oleh pelanggan, maka hal ini akan menyebabkan penurunan penjualan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemeliharaan persediaan untuk menjamin kelangsungan usaha. Untuk menjaga persediaan, tujuannya adalah untuk menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan.

Umama Super Store Cabang Purwakarta merupakan perusahaan dagang yang menjual berbagai macam pakaian, jilbab, dll. Umama Super Store Cabang Purwakarta bertempat di Jl. Laks. Laut RE. Martadinata No. 66, Nagri Kidul, Purwakarta. Umama Super Store Cabang Purwakarta ini telah menerapkan sistem dalam menjalankan aktivitas bisnis perusahaannya. Berdasarkan hasil wawancara kepada pak jemmy selaku manajer store mengatakan bahwa salah satu penyebab persediaan barang dagang menumpuk di gudang adalah dikarenakan barang-barang lama yang kurang laku dijual dikarenakan model dan warna kurang diminati oleh konsumen, serta barang-barang rusak dikarenakan kurang telitinya pengecekan saat barang datang,

hal itu disebabkan tidak ada bagian khusus untuk bagian gudang dan umama super store cabang purwakarta tidak membentuk struktur organisasi sehingga terdapat rangkap fungsi yang dilakukan. Pernyataan tersebut sesuai dengan tabel berikut ini mengenai data barang rusak pada Umama Super Store Cabang Purwakarta yang menunjukkan banyaknya barang yang tidak bisa dijual dikarenakan barang tersebut rusak.

Berdasarkan informasi, barang rusak pada tahun 2022 di setiap artikel yaitu sebanyak 364 barang, hal ini menunjukkan kurangnya pengendalian terhadap pengelolaan persediaan yang mengakibatkan banyaknya barang yang rusak, selain dapat menyebabkan berkurangnya laba yang akan diperoleh perusahaan, dampak lain dari terjadinya barang rusak ini adalah menurunnya penjualan yang disebabkan rasa tidak percaya dari konsumen akan produk yang dijual. Agar bisa memperkecil resiko ini perusahaan perlu penanganan yang baik. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi persediaan yang memadai akan dapat membantu dalam pelaksanaan pengendalian persediaan barang dagang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penulisan penelitian ini mengenai sistem informasi akuntansi persediaan di berbagai perusahaan seperti dalam penelitian (Suleman dkk., 2017) menunjukkan bahwa PT Fajar Indah Kusuma belum menerapkan sistem informasi pengendalian persediaan yang baik, karena terdapat beberapa kelemahan pada pemisahan tugas terutama pada bagian gudang, dimana hanya ada satu orang karyawan yang bekerja dalam satu waktu di perusahaan sehingga menimbulkan risiko kesalahan dan pengendalian internal yaitu penghitungan persediaan dilakukan oleh semua karyawan termasuk bagian

gudang sehingga menimbulkan risiko manipulasi data karena kurangnya pengawasan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Arifin dkk., 2018) Berdasarkan hasil penelitian pengendalian yang dilakukan pada PT Kartini Teh Nasional cabang Lumajang, PT Kartini Teh Nasional cabang Lumajang masih memiliki beberapa kelemahan, seperti adanya penumpukan barang di gudang dan ketidaksesuaian antara jumlah stok yang ada di komputer dengan jumlah stok yang ada di gudang.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan pada Umama Super Store cabang Purwakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan pada Umama Super Store cabang Purwakarta.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan (Lestari & Amri, 2020). Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2018). Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan (Hanggara, 2019). Jadi Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan dari sub sistem-sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan (Susanto, 2017).

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk

mengolah data akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Para pemakai informasi tersebut dapat berasal dari dalam perusahaan seperti manajer atau dari luar perusahaan seperti pelanggan dan pemasok (Susanto, 2017).

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Susanto, 2017) Komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa bagian yang membentuk sebuah sistem, yaitu:

1. Perangkat keras (*hardware*). Perangkat keras adalah perangkat fisik yang dapat digunakan untuk menangkap, memasukkan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pemrosesan dalam bentuk informasi.
2. Perangkat lunak (*software*). Perangkat lunak adalah kumpulan program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, dan program adalah kumpulan instruksi komputer yang terorganisir.
3. Sumber daya manusia (*brainware*). Brainware/SI/SIA adalah sumber daya yang terlibat dalam membangun sistem informasi, mengumpulkan dan memproses data, serta menyebarkan dan memanfaatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi.
4. Prosedur (*procedure*). Prosedur adalah serangkaian aktivitas atau peristiwa yang dilakukan berulang kali dengan cara yang sama.
5. Basis data (*database*). Basis data adalah data yang disimpan di perusahaan (didefinisikan secara luas) atau di komputer (didefinisikan secara sempit).
6. Jaringan komunikasi (*communication network*). Jaringan

komunikasi atau jaringan telekomunikasi juga bisa disebut jaringan data. Pada dasarnya adalah penggunaan media elektronik atau cahaya untuk mengirimkan data dari satu lokasi ke satu atau lebih lokasi lainnya. Komponen-komponen yang digunakan dalam suatu jaringan komunikasi data haruslah koheren atau terintegrasi secara sinergis satu sama lain untuk membentuk suatu jaringan komunikasi data dalam sistem informasi akuntansi.

7. Pengendalian (*control*). Pengendalian mencakup semua metode, kebijakan, dan prosedur organisasi yang memastikan keamanan aset perusahaan, keakuratan dan kekayaan data manajemen, dan standar operasi manajemen lainnya.

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Persediaan merupakan elemen aktiva yang disimpan untuk dijual dalam kegiatan bisnis yang normal atau barang-barang yang akan dikonsumsi dalam pengolahan produk yang akan dijual (Mulyadi, 2016).

Sistem akuntansi persediaan digunakan untuk mencatat mutasi setiap jenis persediaan yang disimpan di gudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem kompensasi penjualan, sistem pembelian, sistem kompensasi pembelian dan sistem akuntansi biaya produksi. Dalam perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari: Persediaan barang jadi, persediaan barang dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan habis pakai, persediaan perlengkapan, persediaan suku cadang. Dalam perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu golongan, persediaan barang, yaitu barang yang

dibeli untuk dijual kembali. (Mulyadi, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Umama Super Store Cabang Purwakarta yang beralamat di Jl. Laks. Laut RE. Martadinata No. 66, Nagri Kidul, Purwakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan barang pada Umama Super Store Cabang Purwakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, dimana data dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung hasil wawancara peneliti kepada narasumber dari Umama Super Store Cabang Purwakarta, dan data sekunder yang diperoleh dari laporan Umama Super Store Cabang Purwakarta, buku sistem informasi akuntansi, dan jurnal terakreditasi sinta. Informan dalam penelitian ini adalah karyawan Umama Super Store Cabang Purwakarta yang berjumlah 3 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan melalui instrumen wawancara. Bentuk wawancara yang akan dilakukan berupa wawancara terstruktur, di mana peneliti atau pengumpul data telah mengetahui pasti informasi apa yang akan diperoleh dan pengumpul data sudah siap dengan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan (Sugiyono, 2017, hlm. 233).

Pengumpulan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka melalui sumber-sumber yang meliputi buku-buku literatur, artikel-artikel ilmiah, dan

laman-laman internet yang memuat informasi tentang sistem informasi akuntansi persediaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah penarikan kesimpulan menurut (Arikunto, 2013) melakukan penilaian terhadap hasil wawancara yaitu dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi apakah sesuai atau tidak dengan konsep teori jika sesuai diberi nilai 1 dan apabila tidak sesuai diberi nilai 0. Kemudian dari hasil wawancara dan observasi berdasarkan konsep teori diperoleh jawaban yang akan dibandingkan dengan hasil yang diharapkan kemudian dikalikan 100%. Tingkat kriteria jawaban wawancara dalam kaitannya dengan jawaban informan yang diperoleh dari persentase rata-rata adalah sebagai berikut:

1. 81% - 100% = Baik Sekali
2. 66% - 80% = Baik
3. 56% - 65% = Cukup
4. 41% - 55% = Kurang
5. < 40 = Kurang Sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perangkat Keras (*Hardware*) dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Terdapat 3 narasumber yang telah menjawab 5 pertanyaan mengenai Perangkat Keras (*Hardware*) Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang diperoleh melalui wawancara.

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Narasumber Mengenai Perangkat Keras

Pertanyaan	Informan			Sesuai	Tidak Sesuai
	1	2	3		
1	1	1	1	3	-
2	1	1	1	3	-
3	1	1	0	2	1
4	1	1	1	3	-
5	1	1	1	3	-

Pertanyaan	Informan			Sesuai	Tidak Sesuai
	1	2	3		
Total Keseluruhan				14	1
Total Penilaian Sesuai yang diharapkan 3 X 5				15	
Persentase (14/15 x 100%) = 93% Baik Sekali					

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, perangkat keras (*hardware*) yang digunakan Umama Super Store Cabang Purwakarta sudah baik sekali. Perangkat yang digunakan diantaranya adalah Peralatan Input (*input device*) terdiri dari 2 buah tab bermerek Samsung Galaxy Tab A8 LTE 2022, laptop Asus E402WA-GA001T dan satu buah handphone operasional bermerek Samsung A20. Media pengolahan atau pemrosesan terdiri dari 2 unit Samsung Galaxy Tab A8 LTE 2022 dengan menggunakan CPU Octa-core (2x2.0 GHz Cortex-A75 & 6x2.0 GHz Cortex-A55) Masing-masing menggunakan RAM 4 GB dalam kondisi baik dan kapasitas penyimpanan data untuk masing-masing Tab yang digunakan adalah 128 GB dan selain itu juga untuk media penyimpanan cadangan (*Backup*) menggunakan External Hardisk 500 GB. Alat keluaran (*output*) yaitu Printer Epson TMU220D sebanyak 4 (empat) unit dan printer Epson L3110 sebanyak 1 (satu) unit. Serta alat komunikasi dan pembantu yaitu handphone sebanyak 1 (satu) unit bermerk Samsung A20.

Perangkat Lunak (*Software*) dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Terdapat 3 narasumber yang telah menjawab 5 pertanyaan mengenai Perangkat Lunak (*Software*) Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang diperoleh melalui wawancara.

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Narasumber Mengenai Perangkat Lunak

Pertanyaan	Informan			Sesuai	Tidak Sesuai
	1	2	3		
1	1	1	1	3	-
2	1	0	1	2	1
3	1	1	1	3	-
4	0	0	1	1	2
5	1	1	1	3	-
Total Keseluruhan				12	3
Total Penilaian Sesuai yang diharapkan 3 X 5				15	
Persentase (12/15 x 100%) = 80% Baik					

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, perangkat lunak (*software*) yang ada pada Umama Super Store Cabang Purwakarta sudah baik. Aplikasi sistem yang digunakan sudah menggunakan aplikasi iSeller dengan memakai aplikasi iSeller ini lebih memudahkan dalam melihat stok barang yang ada digudang. Akan tetapi aplikasi kadang mengalami ketidakcocokan antara sistem dan barang di gudang dan sering mengalami koneksi internet yang tidak bagus sehingga menyebabkan aplikasi loading dan cukup memakan waktu. Selain memakai aplikasi iSeller dibantu juga dengan sistem manual, dimana pencatatan masih menggunakan excel dan word.

Sumber Daya Manusia (*Brainware*) dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Terdapat 3 narasumber yang telah menjawab 6 pertanyaan mengenai Sumber Daya Manusia (*Brainware*) Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang diperoleh melalui wawancara.

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Narasumber Mengenai Sumber Daya Manusia

Pertanyaan	Informan			Sesuai	Tidak Sesuai
	1	2	3		
1	0	1	0	1	2

Pertanyaan	Informan			Sesuai	Tidak Sesuai
	1	2	3		
2	1	1	1	3	-
3	1	1	1	3	-
4	1	1	1	3	-
5	1	0	0	1	2
6	1	0	1	2	1
Total Keseluruhan				13	5
Total Penilaian Sesuai yang diharapkan 3 X 6				18	
Persentase (13/18 x 100%) = 72% Baik					

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, sumber daya manusia (*brainware*) yang ada pada Umama Super Store Cabang Purwakarta sudah baik. Tetapi Struktur organisasi belum mencerminkan adanya pemisahan fungsi dan uraian tugas yang cukup jelas. Sumber daya manusia yang ada di perusahaan belum melakukan tugasnya dengan baik, dimana tanggungjawab terhadap pekerjaannya masih kurang, dimana kadang pekerjaan secara terburu-buru tanpa mementingkan resiko yang akan terjadi seperti adanya kesalahan. hal ini menunjukkan kurangnya koordinasi yang baik antar bagian sehingga pekerjaan dilakukan tidak maksimal dan juga masih belum adanya yang bertanggung jawab terhadap persediaan itu sendiri jadi menyebabkan sering terjadinya kesalahan dalam pengecekan barang saat datang mengakibatkan terjadinya retur dan penumpukan di gudang.

Prosedur (*Procedure*) dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Terdapat 1 narasumber yang telah menjawab 5 pertanyaan mengenai Prosedur (*Procedure*) Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang diperoleh melalui wawancara.

Tabel 4. Rekapitulasi Jawaban Narasumber Mengenai Prosedur

Pertanyaan	Informan		Sesuai	Tidak Sesuai
	1			
1	1		1	-
2	0		-	1
3	1		1	-
4	1		1	-
5	0		-	1
Total Keseluruhan			3	2
Total Penilaian Sesuai yang diharapkan 1 X 5			5	
Persentase (3/5 x 100%) = 60% Cukup Baik				

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, prosedur (*procedure*) yang ada pada Umama Super Store Cabang Purwakarta sudah cukup baik. Prosedur yang terkait dengan pengelolaan persediaan adalah prosedur permintaan barang, dimana manajer store memberitahukan kepada tim gudang pusat mengenai persediaan barang yang sudah habis, kemudian tim gudang pusat akan order barang ke pemasok, ketika barang sudah diorder oleh tim gudang pusat sebelum dikirimkan ke semua toko umama akan di sortir terlebih dahulu oleh mereka untuk diberi barcode sesuai artikel (jenis barang) kemudian tim gudang pusat akan menjadwalkan untuk mengirim barangnya ke semua area bersamaan dengan dikirimnya surat jalan. Prosedur penerimaan barang dan penyimpanan, yaitu barang yang telah dikirimkan oleh tim gudang pusat, manajer store dan karyawan melakukan pengecekan fisik barang apakah barang yang terima sesuai dengan rincian pesanan pada surat jalan, Setelah dilakukan pengecekan apabila ada kerusakan barang maka manajer store akan meminta retur barang kepada tim gudang pusat, tetapi jika tidak ada kerusakan barang maka manajer store akan membuat laporan barang yang sudah diotorisasi berupa paraf oleh manajer store disimpan sebagai arsip,

jumlah barang yang sesuai akan disimpan kedalam gudang sesuai kelompoknya masing-masing. Prosedur penyimpanan dan pengeluaran persediaan, bagian penjualan akan mengeluarkan barang yang dibutuhkan, Bagian penjualan akan mencatat jumlah persediaan yang diambil dan pengurangan jumlah persediaan.

Prosedur pengelolaan persediaan yang ada di Umama Super Store Cabang Purwakarta dapat diikuti dengan baik oleh pegawai, tetapi belum sesuai dengan kebijakan, yaitu belum terdapat bagian gudang untuk mengatur seluruh kegiatan keluar masuk persediaan, sehingga seluruh tanggung jawab pengelolaan atas persediaan dilakukan oleh semua bagian, hal ini dapat menimbulkan resiko barang hilang atau barang rusak karena kurangnya pengawasan yang baik. Selain itu pencatatan atas setiap keluar masuk persediaan masih dilakukan secara manual, sehingga rentan terjadi adanya kesalahan seperti adanya selisih, barang tidak tertulis, dll.

Basis Data (*Database*) dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Terdapat 1 narasumber yang telah menjawab 6 pertanyaan mengenai Basis Data (*Database*) Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang diperoleh melalui wawancara.

Tabel 5. Rekapitulasi Jawaban Narasumber Mengenai Basis Data

Pertanyaan	Informan			Sesuai	Tidak Sesuai
	1	2	3		
1	1	1	1	1	-
2	0	-	1	-	1
3	1	1	1	1	-
4	1	1	1	1	-
5	1	1	1	1	-
6	1	1	1	1	-
Total Keseluruhan				5	1

Pertanyaan	Informan			Sesuai	Tidak Sesuai
	1	2	3		
Total Penilaian Sesuai yang diharapkan 1 X 6				6	
Persentase (5/6 x 100%) = 83% Baik Sekali					

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, basis data (*database*) yang ada pada Umama Super Store Cabang Purwakarta sudah baik sekali. Pencatatan dokumen pada umama super store cabang purwakarta dikatakan sudah bisa memenuhi kebutuhan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Untuk komponen dokumen pada umama super store cabang purwakarta telah memberikan informasi yang cukup baik. Dokumen persediaan yaitu surat jalan, surat pemesanan barang, bukti barang masuk, kartu stok, laporan stock opname.

Jaringan Komunikasi (*Communication Network*) dalam Sistem Informasi Persediaan

Terdapat 3 narasumber yang telah menjawab 2 pertanyaan mengenai Jaringan Komunikasi (*Communication Network*) Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang diperoleh melalui wawancara.

Tabel 6. Rekapitulasi Jawaban Narasumber Mengenai Jaringan Komunikasi

Pertanyaan	Informan			Sesuai	Tidak Sesuai
	1	2	3		
1	1	1	1	3	-
2	0	1	0	1	2
Total Keseluruhan				4	2
Total Penilaian Sesuai yang diharapkan 3 X 2				6	
Persentase (4/6 x 100%) = 67% Baik					

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, jaringan komunikasi (*communication*

network) yang ada pada Umama Super Store Cabang Purwakarta sudah baik. Jaringan yang digunakan oleh Umama Super Store Cabang Purwakarta dalam menjalankan bisnisnya adalah telepon dan jaringan wifi sebagai pendukung aktivitas bisnis perusahaan. Kecepatan fasilitas yang tersedia pada umama telah memadai tetapi kadang lambat.

Pengendalian (*Control*) dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Terdapat 1 narasumber yang telah menjawab 6 pertanyaan mengenai Pengendalian (*Control*) Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang diperoleh melalui wawancara.

Tabel 7. Rekapitulasi Jawaban Narasumber Mengenai Pengendalian

Pertanyaan	Informan		Tidak Sesuai
	1	2	
1	1	1	-
2	1	1	-
3	0	-	1
4	0	-	1
5	1	1	-
6	0	-	1
Total Keseluruhan		3	3
Total Penilaian Sesuai yang diharapkan 1 X 6		6	
Persentase (3/6 x 100%) = 50% Kurang Baik			

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, pengendalian (*control*) yang dijalankan oleh perusahaan masih kurang baik, hasil observasi menunjukkan bahwa staf organisasi tidak menjalankan tugasnya dengan baik, seperti kurangnya pengawasan terhadap barang persediaan yang menyebabkan terjadinya kehilangan dan kerusakan pada persediaan, hal ini disebabkan karena adanya rangkap tugas dimana setiap karyawan ikut terlibat dalam mengelola persediaan, sehingga tidak ada bagian

husus yang mengelola persediaan itu sendiri.

Tujuan dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Terdapat 3 narasumber yang telah menjawab 3 pertanyaan mengenai Tujuan dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang diperoleh melalui wawancara.

Tabel 8. Rekapitulasi Jawaban Narasumber Mengenai Tujuan

Pertanyaan	Informan			Sesuai	Tidak Sesuai
	1	2	3		
1	1	0	1	2	1
2	1	0	0	1	2
3	1	1	0	2	1
Total Keseluruhan				5	4
Total Penilaian Sesuai yang diharapkan 3 X 3				9	
Persentase (5/9 x 100%) = 55% Kurang Baik					

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, Tujuan dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang ada pada Umama Super Store Cabang Purwakarta kurang baik. Dengan adanya sistem informasi persediaan dalam perusahaan dapat memudahkan perusahaan dalam melakukan aktivitas, dan bisa meminimalisir kesalahan walaupun terkadang masih ada kesalahan dalam penginputan. Pencatatan belum bisa diandalkan 100% di karena pencatatan masih ada yang tidak sesuai, selain itu perusahaan harus melakukan perbaikan dan pembaharuan dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi persediaan agar pencatatan persediaan dapat diandalkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan dan dilaksanakan pada

Umama Super Store Cabang Purwakarta belum berjalan dengan baik, maka dapat dirangkum beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (*Hardware*) yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan sudah berjalan dengan baik sekali dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Perangkat Lunak (*Software*) yang menjalankan sistem informasi akuntansi persediaan berjalan dengan baik. Dikarenakan perusahaan sudah menggunakan *software* yang disebut iSeller.
3. Sumber Daya Manusia (*Brainware*) yang menjalankan sistem informasi akuntansi persediaan berjalan dengan baik. Tetapi masih ada kesalahan dan ketidak telitian dalam pengoperasian software. Selain itu tidak adanya pelatihan khusus kepada karyawan.
4. Prosedur (*Procedure*) yang berada di perusahaan dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini dikarenakan masih ada karyawan yang bekerja tidak berdasarkan prosedur yang mengakibatkan pekerjaan menjadi tidak terorganisir dengan baik.
5. Basis Data (*Database*) yang ada pada sistem informasi akuntansi persediaan sudah berjalan dengan baik sekali, karena seluruh dokumen dan seluruh laporan sudah tertata dan tersimpan dengan rapi.
6. Jaringan Komunikasi (*Communication Network*) yang berada pada Umama Super Store Cabang Purwakarta belum sepenuhnya tersedia dengan baik, karena masih seringnya gangguan terhadap jaringan sehingga menyebabkan tertundanya pekerjaan dan telatnya komunikasi yang didapat.
7. Pengendalian (*Control*) yang berada di Umama Super Store Cabang

Purwakarta tidak berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan kurangnya pengawasan dan pengecekan pada barang saat barang datang sehingga menyebabkan penumpukan di gudang dikarenakan tidak adanya bagian khusus persediaan, menyebabkan kurangnya tanggung jawab terhadap persediaan.

8. Tujuan perusahaan belum sepenuhnya tercapai dimana masih banyak prosedur dan pengendalian yang tidak diterapkan sehingga barang banyak menumpuk di gudang.

Saran

Dari kesimpulan hasil analisis yang dilakukan diatas mengenai sistem informasi akuntansi persediaan maka peneliti dapat memberikan saran terhadap kelemahan-kelemahan diatas yaitu:

1. Untuk Sumber Daya Manusia (*Brainware*), sebaiknya Umama Super Store Cabang Purwakarta lebih rutin mengecek kembali pekerjaan karyawan, dan selalu diawasi. Kemudian perlu diberlakukan sanksi khusus bagi karyawan yang melakukan kesalahan ringan hingga fatal.
2. Untuk Prosedur (*Procedure*), sebaiknya dilakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan secara menyeluruh yang bertujuan untuk menjelaskan secara detail perihal alur dan prosedur yang diterapkan dan kemudian perlu dijadwalkan evaluasi rutin setiap akhir bulan.
3. Untuk Jaringan Komunikasi (*Communication Network*), sebaiknya ditambah speed Wifi sehingga bisa lebih cepat jaringannya.
4. Untuk Pengendalian (*Control*), Umama harus mempertimbangkan untuk menerapkan pengendalian

terstruktur untuk memisahkan tugas dan tanggung jawab setiap departemen sehingga setiap departemen di umama dapat fokus pada tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu umama juga perlu membuat bagian khusus untuk mengatur dan mengelola persediaan, yang berfokus untuk memastikan alur masuk dan keluar barang, menata barang yang ada di dalam gudang, dan mengecek kesesuaian persediaan barang berdasarkan fisik dan juga data.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. Y., Indrianasari, N. T., & Soemartono. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang pada PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(September), 162–171.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Hanggara, A. (2019). *Penghantar Akuntansi*. CV. Jakad Publishing Surabaya.
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM)*. Deepublish.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi (Edisi 4)*. Salemba Empat.
- Putri, W. Y., Syafi'i, & Rosyafah, S. (2017). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal pada CV. Sabil Rizqi Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Akuntansi*, Vol.3 No.3, Hal 713-723.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suleman, A. T. C., Tinangon, J. J., & Pontoh, W. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pelumas (Studi Kasus Pada Pt. Fajar Indah Kusuma). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(01), 149–159.
<https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17200.2017>
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya.